

## ABSTRAK

**Rangga Katresna. (2018). “Bimbingan Belajar Berbasis *Mastery Learning* untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik” (Studi Deskriptif Bimbingan Belajar Berbasis *Mastery Learning* di SMK Negeri 5 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019). Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.**

Berpikir kritis (*critical thinking*) merupakan kemampuan berpikir yang paling penting dalam dunia pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Fenomena di Indonesia menunjukkan, perkembangan keahlian khusus atau *soft skill* peserta didik yang belum optimal padahal lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, menjadi penyebab utama maraknya pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program bimbingan belajar berbasis *Mastery Learning*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap 490 peserta didik kelas XI di SMKN 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan secara umum berpikir kritis peserta didik berada pada kategori cukup mampu. Artinya peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk memahami proses berpikir, mengevaluasi informasi, memperkirakan risiko, memiliki kecenderungan berhati-hati, memiliki dorongan keingintahuan yang tinggi, terampil menyampaikan pendapat, terampil dalam merumuskan tindakan dan siap dalam menggunakan teknologi. Peneliti berhasil merumuskan program bimbingan belajar berbasis *mastery learning* untuk mengembangkan berpikir kritis yang telah teruji kelayakannya melalui judgment pakar dan praktis bimbingan dan konseling.

Kata kunci: Berpikir Kritis, *Mastery Learning*, Sekolah Menengah Kejuruan

## ABSTRACT

**Rangga Katresna. (2018). "Academic Guidance Based on Mastery-Learning to Develop Students' Critical Thinking" (Descriptive Study of Academic Guidance Based on Mastery-Learning at SMK Negeri 5 Kota Bandung Academic Year 2018/2019). Educational and Guidance Psychology, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia.**

*Critical thinking is the most important thinking ability especially at Vocational High School. The phenomenon in Indonesia shows that the lack of students' soft skills development is main cause for unemployment. The purpose of this study is to configure academic guidance program based on mastery-learning. This study uses quantitative approach. This study was conducted on 490 students of 11<sup>th</sup> class at SMK Negeri 5 Kota Bandung academic year 2018/2019. The result of the study showed that in general the students are quite capable to think critically. It means students should have the ability to understand thinking process, evaluate information, estimating risks, cautious attitude, high curiosity, skilled at expressing opinions, skilled at composing action and skilled in using technology. The study succeeded in configure academic guidance program based on mastery-learning to develop critical thinking which has been tested through expert judgement of guidance and counseling practitioners.*

*Keywords: Critical Thinking, Mastery Learning, Vocational High School*